

IJEMD



INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATION METHODS DEVELOPMENT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Novita, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Fika Megawati, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Wahyu Taufik, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia ([Google Scholar](#))

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzarakhimov, Associate Professor (PhD), Fergana State University, Uzbekistan ([Google Scholar](#))

Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

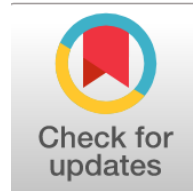
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Primary School Oral Communication Development Through Structured Classroom Dramatization: Pengembangan Komunikasi Lisan di Sekolah Dasar Melalui Dramatisasi Terstruktur di Kelas

Bilqis Amiarh, amirahrisma01@umsida.ac.id (*)

Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

VEVY LIANSARI, vevyliansari@umsida.ac.id

Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Primary school language education is designed to develop comprehensive language competencies, focusing heavily on oral communication skills to help students express ideas efficiently within real-world contexts. **Specific Background** Traditional approaches often leave students disengaged, prompting teachers to implement active learning models like role-playing to foster classroom interaction and deepen conceptual understanding. **Knowledge Gap** While diverse teaching methods exist, empirical tracking of structured dramatization specifically targeting oral retelling performance remains inconsistent and frequently disconnected from quantitative verification frameworks in elementary settings. **Aims** This study evaluates the statistical changes in speaking and narrative retelling performance among fourth-grade students after implementing a role-playing pedagogical intervention. **Results** Quantitative analysis of 14 participants revealed that the student mean score increased from a pre-test baseline of 46.43 ($\text{SD} = 15.742$) to a post-test peak of 87.50 ($\text{SD} = 7.532$). Normality testing confirmed a regular distribution for the pre-test data ($p > 0.05$), though post-test variations deviated significantly on the Shapiro-Wilk metric ($p = 0.027$), indicating a distinct consolidation of high-performing scores following the treatment. **Novelty** This intervention combines localized dramatic role assumption with empirical tracking metrics to isolate direct shifts in narrative vocalization proficiency. **Implications** Integrating active simulation frameworks into early language curricula significantly elevates vocal performance, proving that experiential dramatic exercises offer a reliable pathway for reinforcing oral literacy in primary education.

Keywords: Oral Communication, Classroom Dramatization, Primary Education, Narrative Retelling, Language Pedagogy

Key Findings Highlights

Post-intervention speaking evaluations demonstrated a substantial increase in student performance averages alongside a narrower overall data distribution.

Normality tests revealed a significant distribution shift in student scores after completing the active learning cycles.

Experimental results verify that structural role-playing methods successfully optimize student capabilities in oral narrative retelling.

Published date: 2026-02-10

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk melengkapi" pengetahuan saja, namun sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu sangat erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lain. Pada aspek berbicara misalnya, fokus pembelajaran diarahkan kepada kemampuan siswa untuk berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, kritikan, dan pendapat dalam berbagai bentuk kepada lawan berbicara sesuai dengan konteks pembicaraan. Memiliki kemampuan berbicara merupakan anugerah bagi setiap manusia. Berkat kemampuan ini, setiap orang mampu berkomunikasi dengan orang lain. Objek yang disampaikan pun beragam, dari sekedar menyampaikan informasi, meminta sesuatu, mengungkapkan keinginan dan perasaan, dan lain sebagainya sebagaimana keperluan masing-masing[1]

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam mengajar supaya peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan, selain itu agar peserta didik tidak mudah bosan dan bisa ikut aktif terlibat pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain. Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap mata pelajaran berbeda-beda tergantung pada kreatifitas guru, tujuan yang ingin dicapai dan kesesuaian antara materi dan kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode bermain peran.[2]

Ada banyak metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) diajarkan dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menganut pembelajaran terpadu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang diintegrasikan dalam suatu tema bersama dengan mata pelajaran lain. Salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik dimanapun berada. Terampil berbicara melatih dan menuntun anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya. Solusi yang diambil untuk mengaitkan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran. Bermain peran adalah suatu cara pengajaran bahasa melalui pengembalian pengalaman penghayatan dan imajinasi siswa terhadap suatu tokoh tertentu. Sedangkan, bermain peran adalah model pembelajaran melalui pemeranan sebuah situasi dalam hidup manusia dengan tujuan diadalkannya latihan untuk mencapai tujuan bersamasama dalam rangka mencari penyesuaian diri suatu masalah yang sering dihadapi siswa dalam kehidupannya sehari-hari dan dapat digunakan untuk mendagnosis dan mengerti seseorang sebagai media pengajaran dan metode pelatihan keterampilan tertentu. Berdasarkan kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa, bermain peran adalah suatu cara untuk menguji materi melalui pemeranan suatu tokoh sesuai kehidupannya nyata manusia. Dalam melaksanakan metode pembelajaran bermain peran, guru perlu memperhatikan langkah-langkahnya dalam pembelajaran diawali dengan pengalokasian suasana dan memotivasi peserta didik, kemudian memilih peran, menyusun tahap-tahap, menyiapkan pengalokasian, tahap pemeranan dan tahap diskusi [3]

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya penggunaan metode bermain peran nilai rata-rata pretest sebesar 77,50, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 87,50 dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada penelitian selanjutnya oleh dengan hasil menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan bercerita isi dongeng pada siswa kelas IV SD MUHAMMADIYAH NGABAN. Selanjutnya pada penelitian oleh menunjukkan hipotesis nihil (H_0) di tolak dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima artinya ada pengaruh media yang terhadap keterampilan berbicara pada anak usia dini kelompok B Faltahul Walidh Palembang. Pada penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, perkembangan anak setiap siklus mengalami kemajuan dalam mengekspresikan diri verbalisasi yang didukung oleh faktor pemilihan tema dan sub tema yang dekat dengan keseharian anak.[4]

Berdasarkan masalah dan hasil kajian pustaka, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar". Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan metode bermain peran.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah Pre Experimental design. Penelitian jenis Pre Eksperimen ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Metode penelitian pre-eksperimen design ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu One Group Pretest Posttest Design yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (posttest). Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik bercerita dengan menggunakan alat peraga buku cerita gambar seri dimana anak-anak dapat mendengar dan mencoba menggunakan gambar di saat bersamaan. Dengan mendengar dan melihat guru bercerita, diharapkan mampu menceritakan kembali isi cerita sebagai bentuk

respon dan pengembalngaln kemampualn berbalhalsal[3].[5] Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-eksperimen, dimana dalam prosesnya memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu treatment(perlakuan) tertentu,serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.[6] Untuk menguji hipotesis tersebut,peneliti perlu melakukan pengidentifikalsian variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini.Pengertian kualitatif itu sendiri ilmu dan seni yang berkaitan dengan tatal calral (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Selain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi suatu treatment (X) dan diberi post-test (O)[7].Variabel independen ditunjukkan oleh treatment melalui bermalin peran sedangkan variabel dependen adalah mengungkapkalkn kembali suatu cerital, yang ditunjukkan oleh perbedalaln hasil pretest dan posttest (O1 - O2)[7]

Berdasarkan ralncaingaln metode penelitian,O1 adalah peserta didik di SD Muhammadiyah 9 Ngalbn yang akan diberikan treatment berupa penerapaln bermalin peraln sehinggal mengallaln perubalaln O2. Fokus penelitian adalah peningkaltaln keteralmpilaln mengungkapkalkn kembali suatu cerital paldal maltal pelaljalraln balhalsal Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengunalaln bermalin peraln terhadap mengungkapkalkn kembali suatu cerital paldal maltal pelaljalraln[18] Balhalsal Indonesia peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 9.Ngalbn Penelitian ini peserta didik Sekolah Dalsal Muhammadiyah 9 Ngalbn yang berjumlah 40 peserta didik.Sampel merupakan balgialn dari populasi.Kalimatl ini memiliki dual malknal,yaitu (1)Semual unit populasi harus memiliki peluang untuk teralmbil sebagai unit sampel,daln(2)Sampel dipalndalng sebagai pendugal populalsinal altalu sebagai populasi dalam bentuk kecil(minialtur populasi).Alrtinyal besar sampel harus mencukupi untuk menggalmbalrkaln populalsinal.[8] Sampel paldal penelitian ini nalnti terdiri dari 4 kelompok yang dalam saltu kelompoknyal dalal 5 altalu 6 peserta didik dimalksudkaln untuk dijaldikaln objek penelitian dalam hall meneliti pengaruh bermalin peraln terhadap keteralmpilaln mengungkapkalkn kembali suatu cerital.[9]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Heading number two

Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data Pre-Test memiliki rata-rata (mean) sebesar 46,43 dengan nilai tengah (median) 47,50. Penyebaran data ditunjukkan oleh str deviasi sebesar 15,742, dengan nilai minimum 25 dan maksimum 75, menghasilkan rentang (range) sebesar 50. Selain itu, interquartile range (IQR) sebesar 30 menunjukkan sebaran data di sekitar median. Nilai skewness sebesar 0,228 menunjukkan distribusi data sedikit condong ke kanan, sementara nilai kurtosis -1,195 mengindikasikan data lebih mendatar dibandingkan distribusi normal.

Sementara itu, data Post-Test memiliki rata-rata (mean) sebesar 87,50 dengan median 90,00. Str deviasi yang lebih kecil, yaitu 7,532, menunjukkan penyebaran data lebih kecil dibandingkan Pre-Test. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 75 dan 95, dengan rentang (range) sebesar 20 dan IQR sebesar 15. Distribusi data Post-Test cenderung condong ke kiri (skewness -0,551) dan memiliki kurtosis -1,135 yang juga menunjukkan distribusi lebih mendatar dibandingkan normal.[10]

Secara umum, terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata dan penyebaran antara Pre-Test dan Post-Test.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, data Pre-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,157 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,297 (Shapiro-Wilk), keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data Pre-Test berdistribusi normal. Sementara itu, data Post-Test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,128 (Kolmogorov-Smirnov) yang juga lebih besar dari 0,05, tetapi pada Shapiro-Wilk memiliki nilai signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan Shapiro-Wilk, data Post-Test tidak berdistribusi normal, sehingga uji non-parametrik mungkin lebih tepat digunakan untuk analisis data ini.[11]

Berdasarkan hasil analisis statistik pasangan sampel, rata-rata nilai Pre-Test adalah 46,43 dengan str deviasi 15,742, sedangkan rata-rata nilai Post-Test meningkat menjadi 87,50 dengan str deviasi 7,532. Jumlah sampel untuk masing-masing kelompok adalah 14 peserta. Str error mean untuk Pre-Test adalah 4,207, sedangkan untuk Post-Test adalah 2,013, yang menunjukkan bahwa penyebaran data pada Post-Test lebih kecil dibandingkan Pre-Test. Peningkatan signifikan pada rata-rata Post-Test menunjukkan adanya perubahan yang mencolok setelah intervensi dilakukan. Analisis lebih lanjut melalui uji statistik diperlukan untuk memastikan apakah perbedaan ini signifikan secara statistik.[13]

Setiap persamaan ditulis rata tengah dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan dalam MS Word atau Open Office, seperti contoh dalam Persamaan 1.[14]

$$(1) 87,50 = 41,071$$

$$46,43 - 8,206$$

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dalam statistika, untuk membuat sebuah data yang akurat dan dapat dipercaya dapat dilakukan sebuah observasi (pengamatan) secara langsung dan bertahap. Statistika dalam praktik, berhubungan dengan banyak angka hingga bisa diartikan numerical description. Perkembangan teknologi terutama di bidang komputer tentunya akan lebih banyak membantu dalam menyelesaikan perhitungan karena banyaknya angka yang mau dihitung atau

diselesaikan, selain itu aplikasi yang dibuat juga berguna untuk mempercepat dan menghemat waktu apabila ingin melakukan perhitungan statistika ukuran keruncingan dan ukuran kemiringan dengan menggunakan perangkat lunak. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dalam statistika, untuk membuat sebuah data yang akurat dan dapat dipercaya dapat dilakukan sebuah observasi (pengamatan) secara langsung dan bertahap.[15]

Untuk data-data berkelompok, maka rata-rata hitung (mean) dapat dihitung dengan

rumus :

Keterangan :

= Rata-rata hitung (mean)

f = Frekuensi

x = Nilai tengah

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bermain peran dalam kegiatan belajar mengajar pada peserta didik di SDN Muhammadiyah 9 Ngalba dalam menceritakan kembali cerita rakyat memberikan pengaruh yang baik, dimana dapat meningkatkan keterampilan peserta didik khususnya dalam berbicara. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis yang menunjukkan bahwa nilai pretest peserta didik lebih rendah dibandingkan nilai posttest, yang berarti bahwa penerapan metode pembelajaran bermain peran efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menceritakan kembali cerita rakyat.

V UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak baik dari segenap jajaran ibu guru yang sudah senantiasa membimbing dan membantu peneliti untuk menyusun sekaligus menyelesaikan artikel ini dengan baik serta peserta didik yang sudah mau bekerja sama dan belajar bersama. Saya ucapkan banyak berterima kasih kepada kedua orang tua yang sudah senantiasa menjadi tempat keluh kesah dan sudah memberi kepercayaan penuh untuk saya, serta doal tulus yang tidak pernah terputus menjadi kekuatan yang tial dual. Semoga Allah selalu memberi kesehatan dan umur yang berkah talpal doalmu alku tidak bisal menjadi alpal-alpal. Untuk semua temanku yang sudah memberi dukungaln sertal semalngalt terbalik nyal, sekaligus doal balik dari kalli aln semogal Allah memballals segallal kebalikaln kalli aln daln doal balik kembalil kepalda kalli aln.

References

1. S. M. Fakhur, "Pemartabatan Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD FKIP UAD*, vol. 3, no. 5, 2013.
2. S. Maharani, E. Sari, and P. S. P. G. Sekolah Dasar, "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 2, 2024.
3. J. Penelitian, D. Penalaran, H. P. Fisika, and U. M. Makassar, "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jenepono," *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 5, no. 1, 2017. [Online]. Available: <http://journal.unismuh.ac.id/>
4. "Bab II Landasan Teori," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia, Tech. Rep., 2021.
5. K. Berbicara et al., "Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 4, no. 2, 2020.
6. Kamsinah, "Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi tentang Ragam dan Implementasinya," *Jurnal Lentera Pendidikan*, vol. 19, no. 1, pp. 90-101, 2016.
7. "Ekma5311-M1: Analisis Informasi Keuangan," Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia, Modul 1, 2019.
8. M. M. N. A. Hasyim, M. A. Penyunting, and I. Suntoro, "Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku Siswa Berbudhi Pekerti Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung," *Jurnal Kultur Demokrasi*, vol. 1, no. 3, 2012.
9. N. A. Siregar, N. R. Harahap, and H. S. Harahap, "Hubungan Antara Pretest Dan Postest Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTs Alwashliyah Pantai Cermin," *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, vol. 10, no. 2, 2022.
10. E. A. B. Sutanto, "Efektivitas Model Pembelajaran Polya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Ruang Di Kelas V SDN Cilegon IX," B.S. thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, 2023.
11. "Penggunaan Statistik Non-Parametrik Dalam Penelitian," *Jurnal Metode Penelitian Kuantitatif*, vol. 2, no. 1, 2018.
12. "Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia, Tech. Rep., 2022.
13. A. Statistika and S. Deskriptif, "Pengertian Dasar dalam Statistika," *Jurnal Ilmiah Statistika*, vol. 12, no. 1, pp. 45-56, 2014.

14. S. Mahasiswa and D. Jabatan, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan," *Jurnal Kreatif Online*, vol. 4, no. 3, 2016.
15. R. Candra, N. Santi, and S. Eniyati, "Implementasi Statistik dengan Database Mysql," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, vol. 20, no. 2, pp. 132-139, 2015.